Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan secara keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus, bertindak keluar untuk memperoleh penghasilan dengan cara menjual atau menyerahkan barang dan jasa atau mengadakan perjanjian perdagangan. Tujuan dari perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan, laba merupakan selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk membeli sumber daya alam dalam menghasilkan barang atau jasa tersebut.

Perusahaan memiliki beberapa cara dalam melakukan pendanaan, dimana salah satunya adalah dengan menggunakan hutang. Hutang merupakan salah satu cara memperoleh dana dari pihak luar yaitu kreditor. Dana yang diberikan oleh kreditor dalam hal pendanaan terhadap perusahaan tersebut menimbulkan biaya hutang bagi perusahaan, dimana biaya hutang (*cost of debt)* merupakan tingkat bunga yang diterima oleh kreditor sebagai tingkat pengembalian yang diisyaratkan.

Pada kondisi perusahaan dengan biaya hutang yang tinggi maka perusahaan berusaha menutupi keadaan perusahaan yang sebenarnya agar tidak terjadi penurunan harga saham. Disisi lain investor memerlukan pengungkapan yang memadai untuk menjamin apakah investasinya memiliki rasio sesuai dengan apa yang diperkirakan. Adanya tuntutan dari investor tersebut mendorong perusahaan untuk mengungkap laporan keuangan secara lebih luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Perusahaan yang memiliki resiko tinggi cenderung memiliki biaya hutang yang tinggi pula sehingga dapat ditarik suatu garis kesimpulan bahwa pengungkapan sukarela yang dilakukan perusahaan memiliki pengaruh terhadap tingkat hutang yang diberikan kreditor yang pada akhirnya menimbulkan biaya hutang bagi perusahaan. Kasus perusahaan dengan biaya hutang yang tinggi terjadi diindonesia, dimana hutang pemerintah pusat per September 2017 meningkat tajam jika dibandingkan Agustus 2017 hingga September hutang pemerintah mencapai Rp 3.866,45 Triliun atau naik Rp 40,66 Triliun dibandingkan Agustus sebesar Rp. 3.825,79 Triliun. Menanggapi hal ini Menteri Keuangan mengatakan anggaran pemerintah mengalami defisit untuk mengendalikannya harus ada tambahan anggaran yang salah satunya diperoleh dari hutang.

Dalam keterangan resminya di laman resmi Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, utang pemerintah pusat sebesar Rp 3.866,45 triliun sampai dengan September ini, terdiri dari penerbitan Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp 3.128,46 triliun dan pinjaman Rp 737,99 triliun. Rinciannya terdiri dari penerbitan Surat Utang Negara (SUN) sebesar Rp 2.591,55 triliun (67,0 persen), Surat berharga Syariah Negara (SBSN) atau sukuk sebesar Rp 536,91 triliun (13,9 persen), dan pinjaman sebesar Rp 737,99 triliun (19,1 persen).

Utang tersebut didominasi oleh utang dalam mata uang Rupiah (59 persen), diikuti porsi utang dalam mata uang asing, yakni Dolar Amerika Serikat (29 persen), Yen Jepang (6 persen), Euro (4 persen), Special Drawing Right (1 persen), dan beberapa valuta asing lain (1 persen). Jika dilihat, terjadi penambahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hutang neto dalam kurun waktu satu bulan (Agustus-September 2017) senilai Rp 40,66 triliun. Berasal dari penerbitan SBN sebesar Rp 40,51 triliun (neto) dan penarikan pinjaman sebesar Rp 0,15 triliun (neto). Tambahan pembiayaan utang tersebut memungkinkan kenaikan belanja produktif di bidang pendidikan, infrastruktur, kesehatan, transfer ke daerah dan dana desa, serta belanja sosial," kata Dirjen PPR, Robert Pakpahan.

Sementara pinjaman sebesar Rp 737,99 triliun hingga periode September 2017, terdiri dari pinjaman luar negeri Rp 732,46 triliun dan pinjaman dalam negeri Rp 5,53 triliun. Pinjaman luar negeri, berasal dari pinjaman bilateral Rp 311,86 triliun, multilateral Rp 375 triliun, komersial Rp 44,65 triliun, dan *suppliers*Rp 0,96 triliun. Adapun 10 negara pemasok utang bilateral Indonesia yang mencapai Rp 311,86 triliun per September 2017, meliputi : Jepang Rp 191,57 triliun, Prancis Rp 27,74 triliun, Jerman Rp 25,40 triliun, Korea Selatan Rp 19,40 triliun, China Rp 14,28 triliun, Amerika Serikat Rp 8,22 triliun, Australia Rp 7,13 triliun, Spanyol Rp 3,42 triliun, Rusia Rp 3,21 triliun dan Inggris Rp 2,02 triliun.

Posisi utang pemerintah pusat Indonesia tercatat senilai Rp 3.706,52 triliun sampai Juni 2017. Realisasi tersebut melonjak Rp 34,19 triliun dibanding posisi utang hingga akhir Mei lalu sebesar Rp 3.672,33 triliun. Jika dilihat dari total utang di akhir 2016, selama 6 bulan terakhir ini utang pemerintah sudah bertambah lebih dari Rp 190 triliun. Meski demikian angka utang pemerintah secara rasio masih ada di level aman, karena masih mencatatkan rasio di bawah 30 persen terhadap PDB. Itu artinya masih jauh dari batas toleransi rasio utang pemerintah yang ditetapkan dalam Undang-Undang Keuangan Negara sebesar 60 persen dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PDB. Utang pemerintah terdiri dari pinjaman senilai Rp 727,02 triliun dan penerbitan Surat Berharga Negara (SBN) senilai Rp 2.979,50 triliun.

Kasus *corporate governance index*, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan *tax avoidance* terhadap biaya hutang pada *corporate governance perception index* terdapat pada Bank JSMR (Jasa marga persero Tbk) dimana JSMR ini berencana menerbitkan obligasi berkelanjutan senilai Rp 19 triliun pada 2017 untuk pelunasan obligasi yang sudah ada (*refinancing)* dan pendanaan proyek jalan tol baru. Sekitar Rp 2 triliun hasil penerbitan obligasi akan digunakan untuk *refinancing*, untuk tahap awal akan lihat market dulu yang jelas kuponnya harus *single digit* karna ingin menurunkan *cost of fund*. Berdasarkan laporan keuangan Jasa Marga per Maret 2016 Perseroan memiliki utang obligasi Rp 6,08 triliun, dengan Rp 1,4 triliun akan jatuh tempo tahun ini. Adapun jumlah obligasi yang akan jatuh tempo tahun depan mencapai Rp 1,5 triliun. Kisaran kupon obligasi yang ditanggung Jasa Marga berkisar 8,4-15,25 persen. Pendanaan dari obligasi akan melengkapi sumber dana dari perbankan dan ekuitas dalam memenuhi belanja modal tahun depan yang diperkirakan mencapai Rp 28 triliun. Dia mengatakan tahun ini Jasa Marga akan meraup dana segar dari penerbitan saham baru sebanyak Rp 1,8 triliun.

Sebanyak Rp 1,25 triliun berasal dari penyertaan modal negara (PMN), sedangkan sisanya dari investor publik. Dana dari penerbitan saham baru akan digunakan untuk investasi pembangunan tiga ruas jalan tol, yakni Pandaan-Malang, Jakarta-Cikampek Elevated, dan Batang-Semarang. Saat ini, perusahaan berkode saham JSMR itu telah membenamkan modal di 17 ruas jalan tol dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

total ruas sepanjang 711,71 kilometer. Konsesi ruas tersebut sebagian besar dimiliki Jasa Marga dengan porsi saham lebih 51 persen.

Beberapa ruas baru yang berhasil dimenangkan antara lain Manado-Bitung sepanjang 39,9 kilometer dengan investasi Rp 5,12 triliun. Selain itu, JSMR telah memenangkan lelang Jalan Tol Balikpapan-Samarinda dan Pandaan-Malang masing-masing sepanjang 99,35 kilometer dan 37,62 kilometer. Investasi untuk dua ruas jalan tol tersebut diperkirakan mencapai Rp 9,97 triliun dan Rp 5,97 triliun. Di sisi lain, Jasa Marga juga membuka peluang bagi perusahaan lain untuk bergabung dalam lelang Jalan Tol Jakarta Cikampek Elevated. Jalan tol ini akan dibangun sepanjang 36,4 kilometer dengan konstruksi layang di atas Jalan Tol Jakarta-Cikampek yang sudah beroperasi. Dalam proyek ini, Jasa Marga bertindak sebagai inisiator. Sebagaimana diketahui, pihak inisiator memiliki hak mencocokkan, atau *right to match* dalam proses lelang. Total investasi untuk konstruksi Jalan Tol Jakarta-Cikampek Elevated, menurut perkiraan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), mencapai Rp 9,5 triliun. Adapun BPJT telah membuka tahap para-kualifikasi lelang ruas jalan tol ini.

Sesuai kasus diatas, perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi mempunyai dampak yang besar, salah satu dampak yang ditimbulkan adalah tidak mampunya perusahaan untuk membayar kewajibannya. Perusahaan membutuhkan *monitoring* kinerja dari manajemen perusahaan tersebut. Penerapan *good corporate governance* yang dilakukan perusahaan dapat mengatasi dan mengurangi kebijakan manajemen yang merugikan perusahaan. Sehingga, tingkat hutang juga dapat dipengaruhi oleh penerapan *corporate governance* yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan perusahaan. Biaya utang dari suatu perusahaan ditentukan oleh karakteristik perusahaan penerbit utang karena mempengaruhi risiko kebangkrutan, *theory agency* dan masalah asimetri informasi.

Menurut **Andrian Sutedi (2011: 28)** agency *theory* menjelaskan tentang hubungan antara *corporate governance index*, struktur kepemilikan ukuran perusahaan dan *tax avoidance* terhadap biaya hutang pada *corporate governance perception index*. Dimana didalam teori ini menjelaskan bahwa *corporate governance index* dapat mengurangi tingkat resiko dari perusahaan tempat mereka mengivestasikan portofolionya melalui pengawasan manajemen yang efektif, sedangkan struktur kepemilikan dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi biaya hutang dimana perusahaan dengan kepemilikan saham yang terkonsentrasi memiliki insentif yang relatif berbeda dengan perusahaan yang kepemilikannya tidak terkonsentrasi dari biasanya merupakan investor jangka panjang dalam perusahaan sehingga berpotensi kuat mengurangi *agency conflict* dengan kreditur atau *bondholder*. Perusahaan dengan kepemilikan saham yang terkonsentrasi dapat ditemukan pada perusahaan milik keluarga yang merupakan mayoritas jenis perusahaan publik Indonesia. Sedangkan ukuran perusahaan didalam suatu perusahaan memiliki pengaruh dimana besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar ukuran perusahaan mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi sehingga perusahaan tersebut memiliki kecenderungan untuk menggunakan jumlah pinjaman yang semakin besar pula. Sebaliknya perusahaan dengan *tax avoidance* sengaja dilakukan oleh perusahaan dalam rangka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkecil tingkat pembayaran pajak yang harus dilakukan dan sekalian meningkatkan *cash flow* perusahaan. Dalam konteks pendapatan Negara, *tax avoidance* telah membuat Negara kehilangan potensi dalam meningkatkan pendapatan pajak yang seharusnya dapat digunakan untuk mengurangi beban defisit atas anggaran Negara. Perusahaan dapat memperkecil pajaknya dengan memanfaatkan *deductible expense* atau dengan kata lain biaya yang dapat dikurangkan, salah satu *deductible expense* yaitu dengan menggunakan *cost of debt*. Sehingga hubungan antara *corporate governance index*, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan *tax avoidance* terhadap biaya hutang pada *corporate governance perception index* yang terdaftar Di BEI berhubungan satu sama lain karna perusahaan cgpi ini merupakan penerapan peringkatan Good Corporate Governance pada perusahaan –perusahaan Indonesia melalui riset yang dirancang untuk mendorong perusahaan meningkatkan kualitas penerapan *corporate Governance* melalui perbaikan secara terus-menerus dengan melaksanakan evaluasi.

Dan teori agensi juga menjelaskan tentang hubungan kontrak antara pemilik modal (*principal)* dan manajer (*agent)*. Kontrak kerja yang terjalin antara pihak *principal* dan *agent* sulit tercipta karena adanya kepentingan yang saling bertentangan (*conflict of interest)*. Konflik keagenan yang terjadi karena adanya asimetri informasi dimana pihak *agent* sebagai pengelola perusahaan secara langsung lebih memahami kondisi internal perusahaan jika dibandingkan dengan pihak *principal* yang memiliki sedikit informasi tentang kondisi perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini adalah gambaran perusahaan yang menjadi sampel penelitian yang dilengkapi data Biaya Hutang dari perusahaan *Corporate Governance Perception Index* yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2015.

Tabel 1.1. Biaya Hutang Perusahaan *Corporate Governance Perception Index* yang Terdaftar DI BEI Periode 2012-2015

No	Nama Perusahaan	Biaya Hutang			
		2012	2013	2014	2015
1	PT. Bank Aneka Tambang (Persero) Tbk	-0.034	-6.686	-0.125	-0.204
2	PT. Bank Central Asia Tbk	-0.019	-0.018	-0.024	-0.022
3	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-0.025	-0.022	-0.032	-0.027
4	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-0.025	0.026	-0.032	-0.034
5	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-0.04	-0.042	-0.055	-0.051
6	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	-0.036	-0.036	-0.036	-0.039
7	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk	-0.033	-0.035	-0.047	-0.046
8	PT. Bukit Asam (Persero) Tbk	-8.632	-1.508	-7.686	-0.02
9	PT. Timah (Persero) Tbk	-0.019	-0.011	-0.02	-0.033
10	PT. Bank OCBS NISP Tbk	-0.039	-4.468	-9.733	-1.223
11	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-0.068	-0.082	-0.07	-0.057

Sumber : *www.idx.co.id*. Diolah 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari table 1.1 diatas menunjukan nilai rata-rata Biaya Hutang (COD) per tahun dari tahun 2012-2015 sampel perusahaan *corporate governance perception index*. Pada tahun 2012 nilai COD tertinggi pada PT Bukit Asam (persero) Tbk yaitu sebesar -8.632, sedangkan nilai terendah pada PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk yaitu sebesar -0.04. Pada 2013 nilai COD tertinggi yaitu PT Bank Aneka Tambang (persero) Tbk sebesar -6.686, sedangkan nilai terendah yaitu PT Timah (persero) Tbk yaitu sebesar -0.011. Pada tahun 2014 nilai COD tertinggi pada PT Bank OCBS NISP Tbk sebesar -9.733, sedangkan nilai terendah PT Timah (persero) Tbk sebesar -0.02. Tahun 2015 nilai COD tertinggi yaitu PT Bank OCBS NISP Tbk yaitu sebesar -1.223, sedangkan nilai COD terendah tahun 2015 yaitu PT Bukit Asam (persero) Tbk sebesar -0.02.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas maka penulis ingin meneliti kembali variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi biaya hutang, baik itu dari luar perusahaan maupun dari dalam perusahaan melalui penelitian ini yang berjudul " **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE INDEX*, STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN *TAX AVOIDANCE* TERHADAP BIAYA HUTANG PADA *CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA".**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah *corporate governance index* berpengaruh terhadap biaya hutang pada perusahaan *corporate governance perception index* yang terdaftar dibursa efek Indonesia ?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap biaya hutang pada perusahaan *corporate governance perception index* yang terdaftar dibursa efek Indonesia ?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap biaya hutang pada perusahaan *corporate governance perception index* yang terdaftar dibursa efek Indonesia ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap biaya hutang pada perusahaan *corporate governance perception index* yang terdaftar dibursa efek Indonesia?
5. Apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap biaya hutang pada perusahaan *corporate governance perception index* yang terdaftar dibursa efek Indonesia

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah *corporate governance index* terhadap biaya hutang pada *corporate governance perception index* yang terdaftar dibursa efek Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial terhadap biaya hutang pada *corporate governance perception index* yang terdaftar dibursa efek Indonesia
3. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional terhadap biaya hutang pada *corporate governance perception index* yang terdaftar dibursa efek Indonesia
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan terhadap biaya hutang pada *corporate governance perception index* yang terdaftar dibursa efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui apakah *tax avoidance* terhadap biaya hutang pada *corporate governance perception index* yang terdaftar dibursa efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya biaya hutang perusahaan sehingga perusahaan dapat menanggulangi hal tersebut.

b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor perusahaan yang dapat mengendalikan biaya hutang sehingga investor dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

c. Bagi Kreditur

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kreditur sebagai dasar pertimbangan bagi pihak kreditur dalam memberikan kredit untuk menentukan besarnya biaya hutang bagi perusahaan.

d. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan serta memberikan kontribusi dalam mengembangkan factor-faktor yang mempengaruhi biaya hutang.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berisi penjelasan tentang isi yang terkandung dari masing-masing bab secara singkat dari keseluruhan skripsi ini. Skripsi ini disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pembahasan yang berisikan uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini merupakan menjelaskan tentang landasan teori yang mendasari penelitian ini yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta penelitian terdahulu dan pada akhir akan menguraikan hipotesis.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan metode penelitian yang menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum dari perusahaan yang diteliti.

BAB V : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara deskriptif variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian, analisis dan data yang digunakan, serta pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan akhir yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya dan saran-saran yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan atas hasil penelitian.